

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses juga sekaligus sebagai sistem pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Bagi Indonesia, tujuan ideal ini tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia secara utuh, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian dan mandiri serta bertanggung jawab pada kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Di era globalisasi saat ini, Pendidikan religius mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Religius merupakan tata nilai, pedoman pembimbing, dan pendorong manusia untuk mencapai kualitas hidupnya yang lebih baik dan sempurna. Adanya rahhmatil lil alamin menunjukkan bahwa pendidikan religius tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, toleransi, kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan formal, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat. Pendidikan religius

¹ I Nyoman. A. T, "Pendidikan Agama dan Keagamaan Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Benjamin Mutu*, (2021): Hlm 7

menjadi fondasi karakter dan moral masyarakat, apalagi pada zaman globalisasi agar terciptanya keteguhan karakter dan moral sehingga dapat menyikapi dengan baik. Kesadaran masyarakat dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan sedini mungkin kepada anak-anak didik kita makin tumbuh dan merata. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin maraknya kegiatan pendidikan nilai religius.²

Dalam hal ini, hadir Gerakan Bejiruyung Bersedekah sebagai wadah pembinaan pendidikan religius dan peduli sosial di Desa Bejiruyung. Dimana penggerak dari Gerakan Bejiruyung Bersedekah ini adalah anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah hal ini diwujudkan untuk pembelajaran implementasi pelajaran yang di dapat di sekolah untuk bisa di kembangkan dalam kehidupan ber masyarakat.³ Terbukti dari awal adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang memotori adalah anak-anak ikatan pelajar nahdlatul ulama dan ikatan pelajar putri nahdlatul ulama, atau yang sering kita sebut dengan IPNU IPPNU. Menurut Haq dan Purnomo gerakan sosial seperti Gerakan Bejiruyung Bersedekah dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan religius dan menguatkan nilai peduli sosial.⁴

Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi sorotan banyak kalangan, dimulai dari anak-anak sampai orang tua. Mereka yang menjadi motor penggerak

² Juabdin, Heru. S, “ Peran Masyarakat Dalam Pendidikan perspektif Pendidikan Islam”, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), (2017): 117–125, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2120>

³ Aziz Arwani, “ Wawancara Pra- Observasi, Sekretariat Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Pada Tanggal 07 Maret 2025

⁴ Haq, A.,& Purnomo D, “ Gerakan Sosial Keagamaan dan Pembentukan Karakter Umat ” , *Jurnal Studi 12 Islam dan Sosial*, 12 (1), (2021): 78-94

Gerakan Bejiruyung Bersedekah benar murni dari panggilan hati dan jiwa dalam berjuang menjalankan roda Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dengan dikuatkan dari *Khoirunnas anfanguhum linnas* (Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya) menjadi pegangan baik dari pengurus Gerakan Bejiruyung Bersedekah maupun masyarakat. Banyak dari desa lain bahkan luar provinsi yang berkunjung ke Desa Bejiruyung guna melakukan studi banding Gerakan Bejiruyung Bersedekah, karena gerakan ini merupakan inovasi yang bermanfaat .

Berdasarkan hasil kajian terkait peningkatan nilai religius dan peduli sosial dalam skripsi Anisa Widya Cahyani yang berjudul “ Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat Berdonasi Menggunakan Website NU-Care Laziznu (Studi Pada IPNU-IPPNU Delanggu) memaparkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam variabel religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan maka minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU akan meningkat.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Artinya jika variabel kepedulian sosial ditingkatkan maka minat berdonasi

menggunakan *website* NU-Care LAZISNU akan meningkat.⁵ Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa gerakan sosial NU-Care LAZISNU mampu meningkatkan nilai religius dan peduli sosial. Sehingga dari penelitian tersebut saya tertarik untuk meneliti nilai religius dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

Dari pernyataan tersebut, penulis tertarik meneliti fenomena tersebut menjadi penelitian tugas akhir sebagai mahasiswa pendidikan agama islam, menyadari pendidikan tidak hanya di sekolah di masyarakat juga penting maka dari itu sebagai relasi dalam pembelajaran pendidikan keagamaan perlu mengetahui situasi yang ada di sekitar agar ter selaraskan tujuan pendidikan yang bermakna. Maka dari itu, penulis tertarik meneliti dengan judul Nilai Religius Dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Masyarakat Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

1. Subjek Penelitian: Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Bejiruyung yang terlibat dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah,. Fokus akan diberikan pada tokoh masyarakat Bejiruyung.
2. Wilayah Penelitian: Penelitian ini berada di Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.
3. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2025

⁵ Anisa Widya Cahyani, *Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap minat Berdonasi Menggunakan Website NU-CARE LAZISNU (Studi Pada IPNU dan IPPNU Delanggu)*, (Surakarta: Skripsi, 2023)

4. Aspek Nilai Pendidikan: Aspek nilai pendidikan religius penelitian ini adalah perubahan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai religius seperti berbuat baik kepada sesama melalui sedekah.
5. Pendekatan Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif, juga dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai pendidikan religius pada masyarakat Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen ?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan religius yang ada dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

1. Nilai Pendidikan Religius

Istilah ini merujuk pada segala bentuk ajaran, prinsip, norma, dan keyakinan yang bersumber dari ajaran agama (khususnya Islam, mengingat konteks sedekah di masyarakat Indonesia) yang memiliki potensi untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual individu menjadi lebih baik. Nilai-nilai ini terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari dan memotivasi tindakan kebaikan serta kepedulian sosial. Dalam konteks penelitian ini, nilai pendidikan religius akan dilihat dari dimensi: keimanan, ketaqwaan,

keikhlasan, kepedulian sosial, tolong-menolong, dan syukur yang terwujud dalam gerakan sedekah.

2. Gerakan Bejiruyung Bersedekah

Adalah suatu inisiatif atau aktivitas kolektif yang dilakukan oleh sebagian atau seluruh masyarakat Desa Bejiruyung untuk secara rutin atau insidental mengumpulkan dan mendistribusikan sedekah dalam berbagai bentuk (uang, makanan, barang, tenaga) kepada mereka yang membutuhkan. Istilah "Bejiruyung" dalam konteks ini tidak hanya merujuk pada nama desa, tetapi juga bisa diartikan sebagai semangat kebersamaan dan gotong royong dalam bersedekah. Gerakan ini memiliki tujuan sosial dan keagamaan, di mana nilai-nilai sedekah sebagai ibadah dan bentuk kepedulian sosial menjadi landasannya.

3. Masyarakat Desa Bejiruyung

Adalah mengacu pada seluruh individu yang tinggal dan berinteraksi dalam lingkungan geografis dan sosial Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini, masyarakat yang dimaksud adalah mereka yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah, baik sebagai penggerak, partisipan, maupun penerima manfaat. Pemahaman tentang karakteristik, budaya, dan struktur sosial masyarakat ini akan menjadi penting untuk

menganalisis bagaimana nilai-nilai pendidikan religius tersebut dapat terserap dan terimplementasi.

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai pendidikan religius masyarakat Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen .
2. Penelitian ini untuk bertujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan religius apa saja yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk literasi pengembangan teori-teori dalam bidang pendidikan agama, sosiologi agama, dan studi pada daerah lain dalam upaya pengembangan karakter dan bermanfaat bagi sesama. Khususnya, dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana gerakan keagamaan lokal berperan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran jelas mengenai efektivitas dan manfaat dari gerakan Bejiruyung Bersedekah. Selain itu, dapat digunakan untuk mengevaluasi serta menguatkan program-program yang

sudah berjalan. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat Desa Bejiruyung dan sekitarnya dapat lebih memahami pentingnya Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam membentuk karakter individu dan kolektif yang religius serta peduli terhadap sesama. Penelitian ini juga dapat menjadi edukasi dan literasi inovasi program di masyarakat.